

# Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dwi Setyaningsih<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

E-mail: [dwi\\_setyaningsih@stainkepri.ac.id](mailto:dwi_setyaningsih@stainkepri.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena mutu pendidikan yang terus bergerak dan berubah, serta spesifikasi dan kualifikasinya akan terus meningkat seiring perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SD Islam de Green Camp Tanjungpinang. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi di SD Islam De Green Camp telah terlaksana dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Simpulan dari penelitian ini adalah: (1) manajemen strategi SD Islam De Green Camp diawali dengan melakukan perumusan visi dan misi yang melibatkan pihak internal dengan melibatkan seluruh elemen yang ada di sekolah; (2) SD Islam De Green Camp memiliki kualitas layanan pendidikan yang baik dan ini tertuang dalam konsep pendidikan yang ramah anak; (3) SD Islam De Green Camp memiliki mutu lingkungan pendidikan yang baik dan mencerminkan sekolah Islam; (4) SD Islam De Green Camp melaksanakan kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan mata pelajaran PAI ke dalam setiap mata pelajarannya; (5) SD Islam De Green Camp menanamkan prinsip kepada guru-guru agar menjadi pribadi yang memiliki potensi dalam menemukan solusi dalam setiap permasalahan.

**Kata kunci :** Implementasi; Manajemen Strategi; Mutu Pendidikan

## ABSTRACT

*This research is driven by the quality of education phenomenon, which continues to move and change, and its specifications and qualifications will continue to increase with the times. This study aims to determine the implementation of strategic management in improving the quality of education. This research was conducted at SD Islam de Green Camp Tanjungpinang. The approach taken is qualitative. The method used is the interview, observation, and documentation. The results showed that the strategic management at SD Islam De Green Camp had been implemented and was oriented towards improving the quality of education. The conclusions of this research are (1) the strategic management of SD Islam De Green Camp begins with formulating a vision and mission that involves internal parties by involving all elements in the school; (2) De Green Camp Islamic Elementary School has good quality education services, and this is stated in the concept of child-friendly education; (3) De Green Camp Islamic Elementary School has a good quality educational environment and reflects an Islamic school; (4) De Green Camp Islamic Elementary School implements the 2013 curriculum by integrating Pendidikan Agama Islam/PAI (Islamic) subjects into each of its subjects; (5) De Green Camp Islamic Elementary School enroots principles in teachers to become individuals who have the potential to find solutions to every problem.*

*Keywords: Implementation; Strategy management; quality of education*

© 2021 Dwi Setyaningsih  
Under the license CC BY-SA 4.0

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan dunia pendidikan merupakan tolok ukur suatu bangsa agar dapat berkembang dengan baik, untuk itu diperlukan upaya-upaya strategis dan terarah untuk meningkatkan kualitas dan mutu dari pendidikan tersebut (Kholili & Fajaruddin, 2020).

Dalam pelaksanaannya, setiap lembaga pendidikan yang berdiri harus memiliki strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa (Khorri, 2016). Oleh karena itu, lembaga pendidikan hendaknya mampu menanamkan, menerapkan serta mengevaluasi indikator-indikator yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Fenomena yang terjadi saat ini kebanyakan lembaga pendidikan hanya berkutat pada indikator mutu pendidikan secara dangkal dan tidak mendalam. Padahal, jika ditelusuri lebih mendalam lagi, banyak indikator mutu pendidikan

yang bisa dikembangkan agar bisa menciptakan *output/lulusan* yang berkompeten dan berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khorri yang berpendapat bahwa telah terjadi perubahan dalam tingkah laku konsumen yang dalam hal ini adalah siswa dan orang tua. Konsumen menjadi semakin banyak tuntunan, diantaranya kualitas lulusan, fasilitas pendidikan maupun biaya pendidikan (Khorri, 2016). Beberapa indikator tersebut jika dibiarkan saja tanpa ada niat melakukan perubahan akan menjadi lembaga pendidikan yang stagnan dan tidak berkembang.

Mutu pendidikan akan terus bergerak dan berubah, serta spesifikasi dan kualifikasinya akan terus meningkat seiring perkembangan zaman (Tardian, 2019). Hal tersebut hendaknya menjadi perhatian yang sangat penting bagi seluruh lembaga pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang sadar akan perubahan zaman. Masing-masing lembaga pendidikan harus bisa menyusun strategi dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Mutu Pendidikan adalah hal yang tidak

bisa ditolerir karena dengan mengenyam pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul yang mampu membawa perubahan kepada bangsa dan negara. Selain itu, dengan meningkatkan mutu, lembaga pendidikan akan memiliki daya tarik tersendiri agar para orang tua dapat memasukkan anak-anak mereka ke lembaga tersebut dengan harapan agar anak-anak mereka memiliki wawasan dan *skill* yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain.

Manajemen strategi merupakan suatu kemampuan dalam merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan maupun kebijakan dalam suatu organisasi dan dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal, yang selalu berubah sehingga dapat memberikan dorongan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Masyarakat memiliki peran yang sangat dominan dalam menentukan manajemen strategi, karena hal ini dapat menjadi peluang maupun ancaman bagi organisasi (Pendidikan, n.d.). Berdasarkan pemaparan yang disampaikan sebelumnya, maka mutu pendidikan berkualitas sudah diterapkan

adalah seperti halnya yang sudah diterapkan oleh SD Islam De Green Camp.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data dan penarikan simpulan. Lokasi penelitian dilakukan di SD Islam De Green Camp Tanjungpinang Kepulauan Riau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut bahwa manajemen strategi di SD Islam De Green Camp telah terlaksana dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah, diketahui bahwa mutu pendidikan merupakan prioritas utama yang dijalankan oleh SD Islam De Green Camp. Sebagai prioritas utama, pembentukan visi dan misi disusun dengan melibatkan pihak internal dan mengungkap program-program unggulan, yaitu: nilai-

nilai keagamaan, pendidikan karakter yang ramah anak dan pembelajaran berbasis konservasi alam. Program-program unggulan ini merupakan asset mutu pendidikan yang dikembangkan, dijalankan dan menjadi ciri khas dari SD Islam De Green Camp.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap koordinator bidang kurikulum dan satu orang guru, diketahui bahwa SD Islam De Green Camp menjalankan Kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ke dalam seluruh mata pelajaran. Selanjutnya, guru bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan melibatkan *Person in Charge (PIC)*.

## **2. Pembahasan**

### **Implementasi Manajemen Strategi**

Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dilakukan melalui proses pengamatan keadaan saat ini, merumuskan dan menentukan kinerja masa depan, kemudian mengimplementasikan dan mengevaluasinya untuk mencapai tujuan

dan keberhasilan organisasi (Pendidikan, n.d.).

Visi dan misi merupakan konsep perencanaan strategi yang disertai tindakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan bersama (H Muchtar, 2010). Adapun pernyataan visi SD Islam De Green Camp adalah “Mewujudkan generasi dengan akidah Islam yang sesuai tuntutan Al Quran dan As Sunnah, Akhlak yang mulia, Praktik ibadah yang shahih, Prestasi sesuai fitrah, dan Budaya konservasi alam. Sedangkan misi-misinya adalah sebagai berikut: (1) Warga sekolah sebagai *role model* akidah, akhlak, dan ibadah; (2) Kurikulum Pendidikan Keluarga agar siap kolaborasi dengan sekolah; (3) Proaktif membina fitrah prestasi peserta didik; (4) Integrasi budaya pelestarian lingkungan dalam pembelajaran; (5) Menyediakan segala fasilitas dan sarpras pendukung visi pendidikan; (6) Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik; dan (7) Kurikulum akademik yang kontekstual.

Dalam merumuskan visi dan misi, pihak sekolah secara internal bersama yayasan sebagai konsultan mengusung konsep sekolah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Kebijakan-

kebijakan yang ditempuh mengarah kepada strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melibatkan semua elemen yang terkait. Elemen-elemen yang terkait tersebut adalah yayasan, kepala sekolah, komite sekolah, koordinator akademik dan kesiswaan, tata usaha dan para guru. Melibatkan semua elemen di sekolah merupakan suatu langkah strategi yang baik guna menghasilkan suatu kebijakan yang baik dalam meningkatkan mutu sekolah.

Berdasarkan visi misi diatas, menunjukkan bahwa SD Islam De Green Camp memiliki pedoman pelaksanaan pendidikan yang tersusun dengan baik dan sesuai dengan keunggulan yang dimiliki sekolah untuk mewujudkan mutu sekolah yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan, pendidikan karakter yang ramah anak, serta pembelajaran yang berbasis konservasi alam. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan merumuskan visi, misi, dan tujuan dalam rangka menyajikan pendidikan yang berkualitas/bermutu baginya sesuai dengan konsep pembangunan pendidikan nasional yang akan dicapai (Tarbiyah et al., 2019).

Sesuai dengan visi dan misinya, SD Islam De Green Camp mengaplikasikan pendidikan karakter yang ramah anak yaitu sistem pendidikan yang berorientasi pada pembangunan karakter anak (*character building*). Pembangunan karakter ini disejalankan selaras dengan penguatan nilai-nilai islami berdasarkan Al Quran dan As Sunnah. Dalam proses pembelajaran, murid memiliki kedekatan tersendiri dengan para guru, karena guru selalu hadir bukan hanya sebagai seorang guru tapi juga sebagai seorang teman. Oleh karena itu, hubungan kedekatan inilah yang membuat para guru akhirnya memanggil murid-murid mereka dengan sebutan 'teman-teman'. Hal ini bertujuan agar anak merasa memiliki sahabat, guru bisa menjadi sebagai teman untuk mencurahkan segala hal yang dirasakan oleh murid. Meskipun para guru menganggap mereka sebagai seorang sahabat/teman, tetap ada *rules* yang harus murid pahami terkait dengan adab-adab ketika menuntut ilmu ataupun melalui pembiasaan rutin yang mereka lakukan. Misalnya saat murid ingin mengajukan pertanyaan, ada adab yang harus dilakukan dan ini berlaku secara terus menerus

sehingga murid terbiasa dan tertanam dalam jiwanya.

Memberikan pengalaman dalam pembangunan karakter anak merupakan bentuk implementasi strategi sekolah dalam memberikan pelayanan unggulan kepada murid dengan menjadikan guru sebagai contoh permodelan secara langsung. Salah satu indikator dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan guru-guru di SD Islam De Green Camp telah memberikan kualitas layanan yang baik kepada anak didik mereka. Orientasi Pendidikan yang bermutu adalah yang menitikberatkan pada peserta didik agar memiliki *skill* akademisi dan kecakapan hidup. Untuk itu pendidikan *character building* merupakan suplemen untuk menciptakan orientasi pendidikan yang bermutu (Majir & Kurniawan, 2020)

SD Islam De Green Camp tidak hanya mengedepankan konsep pendidikan ramah anak, tetapi ada konsep lain yang menjadi daya tarik dari sekolah ini. *Natural School* atau sekolah berbasis alam adalah konsep pendidikan yang dikemas menyatu dengan alam yang bisa dimanfaatkan para murid dalam proses pembelajaran. Murid tidak

harus belajar di dalam kelas tetapi murid bisa merasakan langsung kehadiran alam dengan pepohonan yang rindang menghiasi lingkungan sekolah, sehingga murid bisa merasakan sensasi yang berbeda saat belajar di luar kelas atau biasa disebut dengan *outdoor fun learning*. Dengan memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran, maka anak bisa dengan mudah mengeksplor minat dan bakat yang dimiliki sesuai dengan capaian visi dan misi sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, SD Islam De Green Camp menawarkan konsep pembelajaran yang unik dan menarik namun tetap bertumpu pada aturan yang berlaku. Dengan mengusung konsep pembelajaran berbasis alam, murid-murid diajarkan agar memiliki rasa syukur, cinta dan saling menyayangi terhadap hasil ciptaan Tuhan. Selain itu, sebagai seorang pelajar, mereka juga diajarkan tentang cara melestarikan lingkungan agar kehidupan terasa lebih sehat, asri dan indah. Konsep pembelajaran berbasis alam bertujuan untuk meningkatkan keaktifan seluruh indera murid dan belajar sesuai kompetensi dan karakteristik murid itu sendiri. Konsep ini memiliki *basic activities* atau aktivitas dasar berupa pengenalan sumber daya

alam, eksperimen dan eksplorasi dan pengenalan dan penggalian social dan budaya (kearifan lokal) (Maulana, 2016).

Dalam bidang kurikulum, manajemen strategi yang diimplementasikan adalah dengan menggunakan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan yaitu Kurikulum 2013. Koordinator bidang kurikulum bersama kepala sekolah, dan para guru turut melakukan kontribusi dalam penyusunan kurikulum yang dilaksanakan setiap rapat kerja. Hal ini dilakukan agar kurikulum yang dipakai tidak disepakati oleh satu pihak saja melainkan oleh semua pihak.

Dalam pengembangan indikatornya, kurikulum tersebut disesuaikan dengan visi misi sekolah agar tercipta keselarasan saat pelaksanaannya nanti. Salah satunya adalah dengan mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ke dalam semua mata pelajaran. Dengan diintegrasikannya mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran lainnya, setiap mata pelajaran memiliki landasan nilai-nilai keislaman sesuai dengan visi sekolah yaitu mewujudkan generasi dengan aqidah Islam yang sesuai tuntutan Al Quran dan As Sunnah.

Implementasi strategi lain yang tidak

kalah pentingnya adalah dengan menjadikan guru sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan. Guru sebagai sumber daya utama harus memiliki rancangan proses pembelajaran (*RPP/Lesson Plan*) sebelum mengaplikasikannya. Guru mempersiapkan *RPP/Lesson Plan* untuk selanjutnya diajukan kepada PIC masing-masing. PIC merupakan singkatan dari *Person in Charge* yaitu orang yang bertanggung jawab terhadap beberapa guru kelas. PIC terdiri dari kepala sekolah yang memegang dua level kelas yaitu kelas 3 dan 4, wakil kepala sekolah bidang kurikulum memegang empat level kelas yaitu kelas 1, 2, 5, dan 6, dan wakil kepala sekolah bidang kediniyahan menangani semua guru-guru yang berkaitan dengan kediniyahan seperti agama Islam dan akidah akhlak. PIC berperan tidak hanya dalam penyusunan RPP, tetapi juga bertugas memotivasi agar guru bisa lebih menggali potensi yang ada dalam dirinya sehingga mampu memberikan mutu yang terbaik kepada peserta didik.

Pihak manajemen/PIC yang dalam hal ini adalah kepala sekolah dan masing-masing koordinator bagian kurikulum dan kediniyahan bertugas dalam memeriksa dan

memberikan petunjuk dalam penyusunan RPP sebelum disetujui dan dilaksanakan oleh para guru. RPP harus disetujui oleh PIC terlebih dahulu, sehingga tidak serta merta guru bisa mengaplikasikannya. RPP yang diajukan akan ditelaah terlebih dahulu bersama dengan PIC-nya masing-masing, jika ada yang perlu direvisi maka akan direvisi dahulu sebelum disetujui dan disahkan oleh PIC.

PIC memiliki kriteria-kriteria khusus yang memang sudah ditentukan dalam penyusunan RPP maupun bentuk penugasannya, termasuk di bagian awal saat guru membuat kesepakatan/kontrak belajar dengan murid sampai dengan merancang *Alfazon* (kegiatan apersepsi). Dalam meningkatkan mutu, SD Islam De Green Camp sangat mengedepankan keprofesionalitas dan kreativitas guru dalam menyusun RPP, guru dituntut bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan tetap memegang teguh konsep pendidikan ramah anak.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kurikulum dapat dikatakan sebagai perangkat pembelajaran dan program-program pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan yang kelak akan menghasilkan lulusan seperti yang dicita-

itakan oleh lembaga pendidikan tersebut. SD Islam De Green Camp telah melaksanakan kurikulum yang sejalan dengan yang diberlakukan oleh Dinas Pendidikan setempat yaitu kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan mata pelajaran PAI ke dalam setiap mata pelajaran. Hal ini merupakan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan di atas, pengintegrasian mata pelajaran PAI dalam setiap mata pelajaran dapat menyeimbangkan pemahaman murid terhadap pengetahuan umum dan karakter keislaman. Seperti yang dilaksanakan oleh SMK Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum 2013, dengan mengintegrasikan kedua kurikulum tersebut banyak kelebihan yang bisa dirasakan diantaranya pengetahuan murid menjadi bagus, murid bisa mempelajari ilmu agama lebih mendalam, murid memiliki akhlak dan karakter yang baik, murid memiliki wawasan yang luas dan bisa menerima perbedaan pendapat, serta murid tidak hanya mendapat bekal keterampilan tetapi juga bekal ilmu agama (Wulandari, 2020).

### **Evaluasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Evaluasi dilakukan oleh pihak manajemen. Pihak manajemen akan melaporkan kepada Yayasan. Setiap akhir tahun, pihak manajemen akan melaporkan program-program yang telah berjalan dan yang belum berjalan sebagai bentuk evaluasi.

Dari pihak manajemen kepada guru-guru, evaluasi dilakukan rutin sebulan sekali. Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan dengan cara menghadirkan pihak manajemen dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Jika ada hal-hal yang harus diperbaiki maka akan diinformasikan kepada guru setelah proses pembelajaran berakhir.

SD Islam De Green Camp menanamkan prinsip kepada guru-guru agar mampu belajar menggali potensi yang ada dalam setiap individu guru tersebut, selain itu juga guru diajarkan agar mengomunikasikan setiap permasalahan yang ada kepada pihak manajemen/PIC, menelaah dari setiap permasalahan yang muncul dan mampu menemukan solusi pemecahannya. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan bagian terakhir yang penting

dilaksanakan untuk mengetahui progress kemajuan suatu lembaga (Abin, 2017). Dengan menerapkan evaluasi secara rutin sebulan sekali, SD Islam de Green Camp dapat memantau sudah sejauh mana sasaran strategis yang ingin dicapai.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa simpulan yakni sebagai berikut: (1) manajemen strategi SD Islam De Green Camp diawali dengan melakukan perumusan visi dan misi yang melibatkan pihak internal dengan melibatkan seluruh elemen yang ada di sekolah, visi dan misi yang dirumuskan disesuaikan dengan target dan tujuan yang menjadi unggulan dari sekolah tersebut; (2) SD Islam De Green Camp memiliki kualitas layanan Pendidikan yang baik dan ini tertuang dalam konsep pendidikan yang ramah anak; (3) SD Islam De Green Camp memiliki mutu lingkungan pendidikan yang baik dan mencerminkan sekolah Islam yang mampu mencintai dan mensyukuri lingkungan alam sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan dan ini tertuang dalam konsep pembelajaran berbasis alam (*Natural School*); (4) SD Islam De Green

Camp melaksanakan kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan mata pelajaran PAI ke dalam setiap mata pelajarannya sesuai dengan rumusan visi dan misi sekolah untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran; (5) SD Islam De Green Camp menanamkan prinsip kepada guru-guru agar menjadi pribadi yang memiliki potensi dalam menemukan solusi dalam setiap permasalahan. SD Islam De Green Camp merupakan sekolah dengan upaya-upaya strategis yang diimplementasikan demi meningkatkan mutu pendidikan yang notabene terus berkembang dengan pesat. Dengan terus meningkatkan indikator-indikator mutu pendidikan (mutu proses pembelajaran, mutu layanan pendidikan, dan mutu lingkungan pendidikan) akan mampu menjawab segala fenomena atau persoalan yang ada, yang berkaitan dengan kurangnya mutu suatu Lembaga Pendidikan. Mutu merupakan cerminan kualitas suatu lembaga agar dapat dipercaya oleh masyarakat atau tidak dan membawa kemajuan atau tidak bagi lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. Mutu pendidikan yang baik akan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki spesifikasi dan kualifikasi yang mumpuni dan berkompoten.

## **REFERENSI**

- Abin, M. R. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 87–102. <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.87-102>
- H Muchtar. (2010). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Penerapan Pendidikan Bermutu*, 4(2), 58–70.
- Kholili, A. N., & Fajaruddin, S. (2020). *Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul*. 8(1), 53–69.
- Khori, A. (2016). *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. I*.
- Majir, A., & Kurniawan, Y. (2020). Pengaruh Penegerian Madrasah Terhadap Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 155–172. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-09>
- Maulana, H. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Alam. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 7(Nomor 1), 21–31.
- Pendidikan, M. (n.d.). *Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education Fenty Setiawati Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI ) Syamsul ' Ulum Gunungpuyuh Sukabumi , Jawa Barat*

*Indonesia I . PENDAHULUAN  
Kemajuan suatu. 30, 57–66.*

Tarbiyah, B. F., Uin, K., Makassar, A., No,  
Y. L., & Email, M. (2019).  
*Manajemen strategik mutu  
pendidikan. III(36), 155–163.*

Tardian, A. (2019). *Jurnal kependidikan.*  
7(2), 192–203.

Wulandari, A. P. (2020). *ÁL-FÂHIM / Vol.*  
*II No. 1, Maret 2020. II(1), 20–34.*